

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian maka pembelajaran PKn dengan menerapkan Penggunaan Model *Coopetative Learning* Tipe STAD dilakukan dengan kegiatan ;-Pendahuluan, didalamnya persiapan dan apersepsi,-Pengembangan yang merupakan kegiatan inti yaitu dengan melakukan diskusi siswa dan bimbingan dan pengawasan dari guru, dan -Penerapan merupakan langkah akher dimana siswa mengerjakan kerja mandiri, untuk diketahui keberhasilan siswa dan di akhiri dengan penutup. Kerja kelompok akan mendidik siswa bekerja sama, saling member, toleransi , ketergantungan dan tanggung jawab bersama, menghasilkan pembelajaran yang jarang dilakukan, sehingga anak harus dibimbing, diarahkan dan diberikan semangat untuk berani mengungkapkan ide saran sesama teman, sehingga pembelajaran menjadi hidup tidak membosankan dan anak belajar mencari pengetahuan yang tidak hanya menerima yang selama ini dilakukan setiap pelajaran. Dengan kesabaran guru mengarahkan dan memotifasi sehingga pembelajaran tipe STAD dapat berjalan dengan baik.
2. Dengan penggunaan pembelajaran tipe STAD pada siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2011/2012 maka dapat meningkatkan prestasi. Dari yang tuntas diperoleh data

pada siklus I sebesar 64% (12 anak), meningkat pada siklus kedua sebesar 73 % (23 anak) dan sebesar 84% (26) pada siklus III. Sehingga dari konvensional ke pembelajaran STAD prestasi meningkat 40% (dari 14 menjadi 26 anak tuntas KKM)

B. Saran

- 1) Kepada guru SMP Negeri 2 Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur hendaknya menggunakan berbagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran dan salah satunya adalah dengan Penggunaan Model Kooperatif *Learning* Tipe STAD
- 2) Untuk siswa SMP Negeri 2 Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur diharapkan dengan telah menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Learning* Tipe STAD maka belajar mandiri dan mengemukakan pendapat, menghargai pendapat itu sangat penting untuk melatih mental dan mengembangkan kemampuan berpikir, tidak hanya mengharapkan pemberian guru dan menerima apa adanya.
- 3) Pihak sekolah hendaknya memberikan dukungan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dan dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.